

**ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DOSEN DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR PADA MASA PANDEMIK/COVID-19 (STUDI EMPIRIS: PERKULIAHAN KORESPONDENSI BAHASA INDONESIA SEMESTER GENAP 2019/2020)**

**Iis Torisa Utami**

Jurusan Sekretari, Akademi Sekretari Budi Luhur

[Iis.torisautami@budiluhur.ac.id](mailto:Iis.torisautami@budiluhur.ac.id)

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of the professional competence of lecturers and learning facilities on student achievement. The population in this study is students of the Budi Luhur Academy of Secretary who attend correspondence of Indonesian language lectures. Purposive sampling and respondents of 46. The method used in the study is quantitative description. Analysis data used multiple regression with SPSS 25. The results showed that simultaneously the variable of professional competence of lecturers ( $X_1$ ) and variable of learning facilities ( $X_2$ ) had a positive and significant impact on student achievement. While partially there is positive and significant influence between the variables of professional competence of lecturers ( $X_1$ ) on student achievement. Then on the learning facility ( $X_2$ ) variable partially there is a negative and significant effect on student achievement.

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur yang mengikuti perkuliahan korespondensi Bahasa Indonesia. *Purposive sampling* dan jumlah responden sebanyak 46. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel kompetensi profesional dosen ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, dan secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel kompetensi profesional dosen ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar mahasiswa, selanjutnya pada variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) secara parsial ada pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y)

**Kata kunci:** *kompetensi profesional dosen; fasilitas belajar; prestasi belajar*

**1. PENDAHULUAN**

Dosen merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar kepada peserta didik atau mahasiswa. Maka seorang dosen harus memiliki kualitas atau mutu sebagai seorang pendidik.

Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen, meliputi empat kompetensi dosen yaitu (1) Kompetensi pedagogis atau kemampuan dosen mengelola pembelajaran; (2) Kompetensi kepribadian atau standar kewibawaan, kedewasaan dan keteladanan; (3) Kompetensi profesional atau kemampuan dosen untuk menguasai *content* dan metodologi pembelajaran; dan (4) Kompetensi sosial atau kemampuan dosen untuk melakukan komunikasi sosial baik dengan mahasiswa maupun masyarakat luas. Keempat kompetensi tersebut, erat kaitannya dengan kinerja yang diberikan oleh seorang dosen khususnya dalam bidang pengajaran

yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kualitas mahasiswa dan perguruan tinggi yang menaunginya. (Nento, 2012).

Objek dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional dosen yang menguasai mata kuliah korespondensi Indonesia 2, fasilitas belajar dan prestasi mahasiswa pada mata kuliah korespondensi Indonesia, sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Sekretari yang sedang mengikuti perkuliahan korespondensi Indonesia 2.

Berdasarkan hal tersebut, dosen yang memiliki sertifikasi (serdos) merupakan dosen yang telah menunjukkan kinerja yang cukup baik. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa permasalahan diantaranya (1) ketika dosen memberikan penjelasan materi ajar, mahasiswa kurang antusias atau kurang memperhatikan,

sering berbicara dengan teman di kelas atau memainkan telepon genggam. (2) ketika dosen memberikan evaluasi pembelajaran melalui pemberian latihan soal/tugas/kuis mahasiswa lebih cenderung melihat hasil kerja teman/orang lain sehingga nilai yang diperoleh mahasiswa kurang memuaskan; (3) ketersediaan fasilitas belajar belum dapat dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa sehingga mahasiswa lebih cenderung menggunakan layanan internet dibandingkan mengunjungi perpustakaan, laboratorium maupun mini office di luar proses pembelajaran.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, maka peneliti ingin melakukan kajian lebih dalam khususnya mengenai kompetensi profesional atau kemampuan dosen yang menguasai *content* dan metodologi pembelajaran yang didukung dengan ketersediaan fasilitas belajar. karena hal yang terpenting dari proses pembelajaran adalah pemahaman peserta didik yang dibuktikan dengan prestasi belajar dalam hal ini adalah nilai hasil belajar dari mata kuliah korespondensi Bahasa Indonesia.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu (1) Apakah kompetensi profesional dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa; (2) Apakah fasilitas belajar berpengaruh tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa; (3) apakah kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Penelitian Terdahulu (*State of The Art*)

Menurut Istiqomah, Fajar (2019) dengan judul penelitian pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar Siswa di SMAN 5 Gowa, dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 5 Gowa dengan menekankan pada aspek kompetensi guru seperti kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi social, sedangkan untuk fasilitas belajar lebih menekankan pada faktor kelengkapan ruang belajar, laboratorium, dan perpustakaan.

Sedangkan menurut Herlianto, dkk (2018) dengan judul penelitian pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan SMK Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Ciamis. Dengan jumlah responden sebanyak 90 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru ( $X_1$ ) dan motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, yaitu sebesar 5.3% dan sisanya sebesar 94.7% dipengaruhi

oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### 2.2. Kompetensi Profesional

Menurut peraturan Pemerintah No.74 tentang guru mengenai kompetensi profesional guru yaitu kemampuan dalam menguasai pengetahuan teknologi atau seni dan budaya yang diampunya sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai standar isi program satuan pendidikan mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran yang diampu dan konsep, metode disiplin keilmuan, teknologi atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program pendidikan, mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran yang diampu. (Herlianto et al., 2018).

Kompetensi profesional dosen merupakan keluasan wawasan akademik dan kedalaman pengetahuan dosen terhadap materi keilmuan yang ditekuni. Diantaranya penguasaan bahan/materi ajar; mengolah program belajar mengajar; mengelola kelas; menggunakan media teknologi pembelajaran atau sumber lain untuk menunjang proses pembelajaran; dan menggunakan micro teaching diantaranya memberikan bimbingan/arahan, dan menilai hasil belajar siswa. Nento (2012).

### 2.3. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar memiliki peran dan pengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa/mahasiswa. Fasilitas di sebuah institusi pendidikan merupakan bagian terpenting yang perlu diperhatikan, karena akan menunjang kegiatan akademik dan non-akademik serta terwujudnya proses belajar mengajar yang kondusif. Fasilitas pendidikan meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga peserta didik/mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. (Cynthia et al., 2015).

Fasilitas dalam dunia pendidikan adalah sesuatu yang bersifat fisik atau material yang dapat memudahkan terselenggaranya proses belajar mengajar, seperti tersedianya perlengkapan di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, berbagai macam perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran. (Isnaini et al., 2015).

### 2.4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru/dosen. prestasi belajar nilai yang dicapai dari hasil proses pembelajaran. Zuhaira Laily Kusuma dan Subkhan dalam (Herlianto et al., 2018)

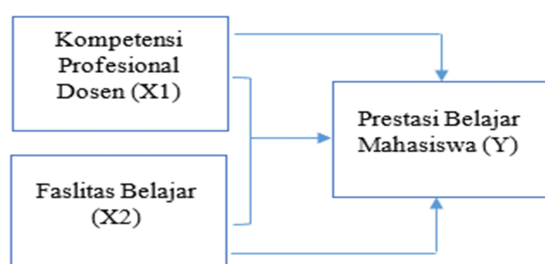
Berikut indikator dari variabel penelitian ini:

#### Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Kompetensi Profesional Dosen ( $X_1$ )	1. Penguasaan materi ajar 2. Mengolah program belajar mengajar 3. Mengelola kelas 4. Menggunakan media teknologi pembelajaran atau sumber lain untuk menunjang proses pembelajaran. 5. Menggunakan <i>micro teaching</i> , .	Likert
2	Fasilitas Belajar ( $X_2$ )	1. belajar (buku referensi, diktat atau sumber belajar dari internet 2. Ruang belajar yang nyaman 3. Penggunaan media belajar 4. Layanan perpustakaan 5. Mengerjakan tugas	Likert
3	Prestasi Belajar (Y)	Nilai atau angka yang diperoleh dari hasil proses pembelajaran	Likert

Sumber : Data Primer, 2020

## 2.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Keterangan

- H1 : Variabel Kompetensi Profesional Dosen ( $X_1$ ) ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Korespondensi Bahasa Indonesia 2;  
 H2: Variabel Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Korespondensi Bahasa Indonesia 2;  
 H3 : Variabel Kompetensi Profesional Dosen ( $X_1$ ) dan Variabel Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia 2.

## 3. METODOLOGI

### 3.1. Jenis Penelitian, Populasi, Dan Teknik Analisa Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Siregar Syofian (2015:118) "Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan atau deskripsi angka-angka yang telah diolah sesuai dengan standarisasi tertentu".

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah korespondensi Indoonesia 2 pada semester genap 2019/2020 sebanyak 45 mahasiswa, dengan teknik pengambilan sample yaitu *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel antara lain (1) sample adalah mahasiswa aktif Akademi Sekretari Budi Luhur, (2) sample adalah mahasiswa yang sedang mengikuti kuliah korespondensi Indonesia 2 pada semester genap 2019/2020 yang berjumlah 45 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan skala dalam mengukur instrumen ini adalah skala likert. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda, kemudian data diolah dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 25.

### 3.2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak. Residual merupakan nilai sisa atau selisih antara nilai variabel dependen (Y). uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Apabila nilai signifikansi residual > 0.05 maka residual terdistribusi normal. Selanjutnya pengujian Multikolinearitas menggunakan nilai *tolerance* > 10 dan VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel kompetensi profesional dosen sebesar 0.116 lebih dari 0.05 dapat dinyatakan berdistribusi normal, dan nilai signifikansi untuk variabel fasilitas belajar sebesar 0.686 lebih dari 0.05 dapat dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Tabel 2. Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Tests of Normality		
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Profesional Dosen	.960	46	.116

Fasilitas belajar	.982	46	.686
-------------------	------	----	------

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Pada tabel 3 menunjukkan hasil koefisien *tolerance* keseluruhan variabel penelitian lebih besar dari 0.10 dan VIF lebih kecil dari 10.00 sehingga gejala multikolinieritas antar variabel bebas tidak terjadi.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1.Kompetensi Dosen	.713	1.402
	X2.fasilitas belajar	.713	1.402

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Persamaan regresi berdasarkan pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 3, yaitu :  $Y = 93.899 + 1.404X_1 - 1.253X_2$ . Persamaan regresi tersebut memiliki makna yaitu konstanta sebesar 93.899 artinya jika ada kompetensi profesional dosen ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) nilainya 0, maka nilai konsisten prestasi belajar mahasiswa ( $Y$ ) adalah sebesar 93.899. Koefisien regresi variabel kompetensi profesional dosen sebesar 1.404, artinya bahwa setiap penambahan 1% tingkat kompetensi profesional dosen maka prestasi belajar ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 1.404. karena nilai koefisien regresi  $X_1$  bersifat positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi profesional dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Koefisien regresi variabel fasilitas belajar sebesar -1.253 artinya bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel fasilitas belajar, maka prestasi belajar ( $Y$ ) akan menurun sebesar -1.253. karena nilai koefisien bersifat negatif maka dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar ( $X_2$ ) berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa ( $Y$ ).

Selanjutnya uji parsial (uji-t) lihat tabel 4 menunjukkan hasil koefisien variabel kompetensi profesional dosen ( $X_1$ ) diperoleh nilai signifikansi 0.002 lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 0.05$  dan  $t_{hitung} 3.361 > t_{tabel} 1.68$ , sehingga dinyatakan bahwa kompetensi profesional dosen memiliki nilai positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, dengan demikian pernyataan hipotesis pertama bahwa kompetensi profesional dosen berpengaruh positif dan signifikan dapat diterima.

Hasil koefisien pada variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) diperoleh nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 0.05$  dan  $t_{hitung} -4.030 > 1.680$ , sehingga dinyatakan bahwa fasilitas belajar memiliki nilai negative dan signifikan terhadap prestasi belajar, dengan demikian pernyataan hipotesis kedua bahwa

fasilitas belajar berpengaruh negatif dan signifikan dapat diterima.

Tabel 4. Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	93.899	11.579		8.109	.000
	Kompetensi Profesional Dosen	1.404	.418	.508	3.361	.002
	Fasilitas Belajar	-1.253	.311	-.610	-4.030	.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berikutnya uji simultan (uji F) lihat pada tabel 5 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9.135  $> F_{tabel}$  3.214 dan nilai sig. 0.000 lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 0.05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan kompetensi profesional dosen ( $X_1$ ), dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) memiliki nilai positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa ( $Y$ ). dengan demikian pernyataan hipotesis ketiga bahwa kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 5. uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	744.117	2	372.058	9.135	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1751.383	43	40.730		
	Total	2495.500	45			

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Pada tabel 6 diperoleh angka R sebesar 0.546, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kompetensi profesional dosen ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) memiliki hubungan sedang. Dan nilai *adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0.298 atau 29.8% variabel kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar mampu menjelaskan variabel terikat prestasi belajar mahasiswa, dan sisanya sebesar 0.702 atau 70.2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 6. Determinasi

Model Summary
---------------

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 <sup>a</sup>	.298	.266	6.382

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Penjelasan berdasarkan hasil pengujian terhadap masing-masing hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**a. Pengaruh kompetensi profesional dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa**

Hasil pengujian hipotesis H<sub>1</sub> diperoleh nilai signifikansi variabel kompetensi profesional dosen 0.002 lebih kecil dari =0.05 dan nilai t<sub>hitung</sub> 3.361 > nilai t<sub>tabel</sub> 1.680, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian hipotesis H<sub>1</sub> diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi dosen yang baik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa juga akan baik, karena dari segi profesional bagaimana seorang dosen menguasai materi kuliah yang diajarkan kepada mahasiswanya, memberikan contoh-contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan, melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran, memanfaatkan teknologi sebagai media komunikasi dalam proses pembelajaran, memberikan umpan balik dengan cara menilai atau memberikan penilaian hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, menyampaikan materi yang sesuai dengan RPS atau kontrak kuliah/kurikulum, dan memberikan bimbingan atau arahan kepada mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh Maulinar dalam Herlianto et al., 2018, kompetensi profesional merupakan kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan, teknologi/seni dan budaya yang diampunya yang sekarang-kurangnya meliputi materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, dan atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan Pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irianto (2015) menyimpulkan bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap hasil belajar, artinya jika dosen memiliki kompetensi profesional yang baik maka akan mengakibatkan hasil belajar juga akan baik, hal tersebut diperoleh dari nilai sig. 0.027 < 0.05. dan Herlianto (2018) menyatakan bahwa ada pengaruh positif kompetensi profesional dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai t<sub>hitung</sub> 2.092 > t<sub>tabel</sub> 1.98761.

**b. Pengaruh Fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa**

Hasil pengujian hipotesis H<sub>2</sub> diperoleh nilai signifikansi variabel fasilitas belajar 0.000 lebih kecil dari =0.05 dan t<sub>hitung</sub> -4.030 < t<sub>tabel</sub> 1.680, hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian hipotesis H<sub>2</sub> diterima. Tanda negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan, jika fasilitas belajar meningkat maka prestasi belajar mahasiswa belum tentu meningkat dan sebaliknya semakin rendah fasilitas belajar maka akan memengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Kelengkapan fasilitas belajar yang tersedia di Akademi Sekretari Budi Luhur sudah cukup lengkap seperti laboratorium perkantoran, LCD, ruang kelas, layanan perpustakaan, dan lab.mini office, dan media pembelajaran e.learning (pembelajaran jarak jauh), sehingga fasilitas belajar yang sering dimanfaatkan pada kondisi pandemik/covid19 oleh dosen dan mahasiswa antara lain zoom, google meet untuk dapat berinteraksi langsung, dan media pembelajaran e.learning dimana dosen memberikan materi kuliah berupa ppt, video pembelajaran yang dapat diupload oleh mahasiswa, dan kuis atau tugas, serta nilai tugas/kuis yang dapat diakses oleh mahasiswa melalui aplikasi e.learning. Maka pada kondisi pandemik/covid19 fasilitas yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran berbasis e.learning karena aplikasi ini sangat memudahkan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat dari Djamarah (2014:81) menjelaskan fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di lingkungan sekolah/ perguruan tinggi. Fasilitas belajar merupakan hal yang memengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar, sehingga lengkap atau tidaknya fasilitas belajar akan memengaruhi metode belajar.

**c. Pengaruh kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.**

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 9.135 > F<sub>tabel</sub> 3.214 dan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari =0.05, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kompetensi belajar dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran juga ditentukan dengan kompetensi dosen dan ketersediaan fasilitas belajar yang mendukung proses pembelajaran, atau dengan kata lain keberhasilan belajar mahasiswa merupakan dampak dari kompetensi yang dimiliki oleh seorang dosen dan ketersediaan fasilitas belajar dalam menunjang proses belajar mengajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Herlianto

(2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kompetensi profesional terhadap variabel prestasi siswa yaitu nilai  $t_{hitung} 2.092 > t_{tabel} 1.98761$ .

Maka berdasarkan uraian tersebut diatas bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional dosen adalah kemampuan dan kewenangan dosen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik dengan penuh tanggungjawab. Selain itu kompetensi profesional dosen berdasarkan hasil penelitian ini antara lain dosen dituntut menguasai bahan ajar, mampu mengelola program belajar mengajar atau menyusun RPS, mampu memanfaatkan fasilitas yang tersedia di perguruan tinggi, melakukan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa, melakukan interaksi dengan mahasiswa salah satunya dengan melibatkan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dan mampu menilai prestasi belajar mahasiswa melalui pemberian nilai dari hasil tes yang dilakukan.

Sedangkan untuk fasilitas belajar yang menjadi tujuan dari proses belajar mengajar menjadi lancar, efektif dan efisien diperlukan fasilitas belajar yang memadai, seperti laboratorium perkantoran, ruang perpustakaan, ruang laboratorium mini office, ruang kelas yang nyaman, perabot atau kelengkapan peralatan kantor yang digunakan dosen untuk kegiatan praktikum, dan pemanfaatan media elektronik dan aplikasi pembelajaran e.learning. Dengan demikian kompetensi dosen yang baik dengan didukung fasilitas pembelajaran akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

## 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh variabel kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Korespondensi Indonesia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan, dan secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi profesional dosen dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa sedangkan pada variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan, hal ini karena ada faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa selain kompetensi dosen dan fasilitas belajar yaitu faktor internal (keinginan dan minat mahasiswa untuk belajar)

### 5.2. Saran

Adapun saran dari penelitian ini, antara lain:

1. Sampel pada penelitian ini berfokus hanya pada 1 orang dosen dan pada mata kuliah yang diampu, sementara di Akademi Sekretari dan Universitas Budi Luhur ada beberapa dosen yang sudah tersertifikasi. Oleh sebab itu sebaiknya penelitian selanjutnya perlu menambah sampel dosen-dosen yang sudah tersertifikasi sehingga pengukuran dari hasil kompetensi dosen lebih

terfokus pada kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

2. Selain itu, perlu juga ditambahkan variabel yang mempengaruhi prestasi belajar seperti faktor-faktor dari dalam diri mahasiswa seperti kecerdasan/intelegensi, faktor jasmaniah atau fisiologis, minat, bakat, motivasi; dan faktor dari luar diri mahasiswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cynthia, L. C., Martono, T., dan Indriayu, M., 2015. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi Vol 1, No.2, pp.3, p-ISSN: 2548-8961, e-ISSN: 2579-728. DOI: <https://doi.org/10.20961/bise.v1i2.17966>
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain.. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Herlianto Jajag Ikbal., Suwatno, dan Herlina, 2018. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan SMK Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Ciamis*. Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi (MANAJERIA), Vol.3, No.4, pp.73 p-ISSN:1412-6613, e-ISSN:2527-4570. <https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial>.
- Isnaini Mutmainnah, Dewi Kusuma W, dan Leny Noviani., 2015. *Pengaruh Kompetensi Dosen dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi., Vol.1, No.2, pp.7, p-ISSN: 2548-8961, e-ISSN: 2579-728X. <https://jurnal.uns.ac.id/bise/issue/view/1598>
- Istiqamah, Fajar., 2019. *Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sman 5 Gowa*. Thesis Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makasar.
- Nento Shinta. 2018. *Analisis Kompetensi Profesional dan Kinerja Dosen*. Jurnal Ilmiah Iqra'. Vol.6, No 1, pp.3-5. P-ISSN: 2541-2108, e-ISSN: 1693-5705. DOI: <http://dx.doi.org/10.30984/jii.v6i1.619>
- Siregar Syofian. 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet.3. Prenada Media Group. Jakarta. ISBN.978-602-9413.70-0